

## PERBANDINGAN JUMLAH DONASI DARAH SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI UTD PMI BANYUMAS TAHUN 2019 DAN 2020

### Comparison Of Blood Donation Amount Before And During Covid-19 Pandemic In Banyumas PMI UTD In 2019 And 2020

Ahmad Fauzi <sup>1\*</sup>

Francisca Romana Sri Supadmi <sup>2</sup>

Nurpuji Mumpuni <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Afiliasi Penulis 1, Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Afiliasi Penulis 2, Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Afiliasi Penulis 3, Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia

\*email:

siskatbd.ayani@gmail.com

#### Abstrak

**Latar Belakang:** Donor darah adalah suatu kegiatan seseorang yang memberikan darah secara sukarela, kemudian diproses kelayakannya dan ditransfusikan kepada pasien yang membutuhkan. Pendonor darah berasal dari donor darah sukarela atau donor pengganti/keluarga atau dari komunitas tertentu. Pandemi COVID-19 adalah penyebaran epidemi coronavirus yang telah menyebar ke berbagai benua dan Negara.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospektif.

**Hasil:** Jumlah donasi sebelum pandemi sebanyak 18.661, jumlah donasi saat pandemi sebanyak 22.882, dan media penyebaran informasi menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

**Kesimpulan:** Kenaikan jumlah donasi darah selama masa pandemi COVID-19 dan upaya yang dilakukan untuk mempertahankan pendonor agar tetap donor darah di masa pandemi COVID-19.

#### Kata Kunci:

Pandemi COVID-19  
Donasi darah  
Sukarela  
Pengganti

#### Keywords:

COVID-19 pandemic  
blood donation  
voluntary  
substitute

#### Abstract

**Background:** Blood donation is an activity of someone who gives blood voluntarily, then the feasibility is processed and transfused to patients in need. Blood donors come from voluntary blood donors or substitute donors / families or from certain communities. The COVID-19 pandemic is the spread of a coronavirus epidemic that has spread to various continents and countries.

**Method:** This research is a quantitative descriptive study with a time approach used is retrospective.

**Result:** The number of donations before the pandemic was 18,661, the number of donations during the pandemic was 22,882, and media for disseminating information using the *Whatsapp* application.

**Conclusion:** The increase in the number of blood donations during the COVID-19 pandemic and the efforts made to keep donors from donating blood during the COVID-19 pandemic



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>.

## PENDAHULUAN

Coronavirus adalah sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* atau *Coronavirinae* yang terdiri atas 4 genus, 23 subgenus dan 38 spesies. Ada 2 jenis penyakit yang disebabkan oleh coronavirus, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Virus corona adalah jenis virus zoonosis (ditularkan hewan

ke manusia). Hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 sampai saat ini belum diketahui. Pandemi coronavirus terjadi di Wuhan, China, pada 31 Desember 2019 yang akhirnya menyebar ke negara lain. Banyak negara terpaksa *lockdown* demi menurunkan infeksi coronavirus termasuk Indonesia (Isbaniah et al., 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui droplet dan kontak langsung dengan penderita. Untuk meminimalisir

penyebaran COVID-19 adalah mencuci tangan secara teratur, menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan dan menerapkan etika batuk dan bersin yang benar (Isbaniyah et al., 2020).

Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) merupakan salah satu unit PMI yang melaksanakan tugas khususnya dalam bidang pelayanan darah. Pelayanan darah yang difasilitasi oleh UTD PMI meliputi pelayanan donor darah, pengolahan komponen darah, dan penyediaan darah. Pelayanan donor darah di UTD PMI mempertimbangkan aspek-aspek teknis dengan tujuan untuk memberikan pengalaman donor. Keberhasilan penyelenggaraan upaya kesehatan dapat berkaitan dengan ketenagaan, peralatan, pendonor dan pengolahan guna mengasilkam darah kualitas darah yang aman dan pelayanan yang baik (Suherman, 2017).

Dampak yang dirasakan karena pandemi COVID-19 di bidang kesehatan antara lain terhambat akan layanan penyakit lain, tenaga kesehatan banyak yang gugur dalam bertugas, serta berkurangnya stok darah di bank darah akibat jumlah pendonor yang sangat menurun. Kurangnya stok darah di bank darah menyebabkan penatalaksanaan pasien operasi mengalami penurunan sedangkan permintaan darah pada pasien anemia hemolitik herediter, persalinan dan kanker tetap tinggi (Djuardi, 2020)

Donor darah adalah suatu kegiatan seseorang yang memberikan darahn secara sukarela, kemudia diproses kelayakannya dan ditransfusikan kepada pasien yang membutuhkan. Dalam proses pengambilan darah terdapat banyak tindakan medis seperti penyadapan darah menggunakan jarum sebagai saluran untuk menyalurkan darah dari pembuluh ke kantong darah. Pada proses pengambilan darah, setiap pendonor akan mengalami rasa sakit akibat tusukan jarum dan beberapa reaksi akibat donor darah (Marsya & Anggraita, 2016)

Pendonor darah berasal dari donor darah sukarela atau donor pengganti/keluarga atau dari komunitas tertentu. World Health Organization (WHO) merekomendasikan donor darah sukarela daripada pengganti. Hasil pemeriksaan donor darah sukarela lebih di utamakan karena untuk keselamatan donor dan keselamatan pasien/penangguhan donor. Penangguhan atau pengecualian permanen dari donor darah karena dicurigai darar pendonor memiliki penyakit infeksi menular lewat transfusi darah, penyakit hematologi, atau kondisi klinis lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas darah dan pasien (Roosarjani et al., 2019)

**METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kab. Banyumas yang dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2021. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospektif. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar laporan tahunan dari seksi Pencari dan Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) yang digunakan untuk mengukur gambaran donasi darah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**I. Jumlah Donasi Donor Darah sebelum Pandemi COVID-19**

Jumlah donor darah sebelum pandemi pada tahun 2019 yaitu pada bulan Maret sampai dengan Desember 2019. Jumlah donasi dibedakan berdasarkan kriteria donasi darah dari pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti untuk melihat sebaran pendonor, disajikan seperti pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1** Jumlah Donasi Darah Sebelum Pandemi COVID-19 Tahun 2019

Bulan	Jumlah Donasi Berdasarkan Kriteria		Jumlah Total
	Pendonor		
	Donor Darah Sukarela (DDS)	Donor Darah Pengganti (DDP)	

Januari	1731	0	1731
Februari	1340	0	1340
Maret	1615	0	1615
April	1753	5	1758
Mei	1248	0	1248
Juni	1748	0	1748
Juli	1436	0	1436
Agustus	1546	0	1546
September	1839	5	1844
Oktober	1480	0	1480
November	1398	2	1400
Desember	1515	0	1515
Jumlah Total	18649	12	18661

Sumber : Data Sekunder UTD PMI Banyumas Tahun 2019

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah donasi darah sukarela (DDS) tertinggi terjadi pada bulan September sebanyak 1839 donasi, jumlah donasi darah pengganti (DDP) tertinggi terjadi pada bulan April sebanyak 5 donasi dan bulan September sebanyak 5 donasi. Dari data tersebut, dapat ditentukan bahwa jumlah total donasi darah sebelum Pandemi COVID-19 tertinggi terjadi pada bulan September sebanyak 1844 donasi.

## 2. Jumlah Donasi Darah Pada Saat Pandemi COVID-19

Jumlah donor darah pada masa Pandemi COVID-19 tahun 2020. Jumlah donasi dibedakan berdasarkan kriteria donasi darah dari pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti, untuk melihat sebaran pendonor, disajikan seperti pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 2** Jumlah Donasi Darah Saat Pandemi COVID-19 Tahun 2020

Bulan	Jumlah Donasi Berdasarkan Kriteria Pendonor		Jumlah Total
	Donor Darah Sukarela (DDS)	Donor Darah Pengganti (DDP)	
	Januari	1535	
Februari	1314	0	1314
Maret	1819	248	2067
April	1620	937	2557

Mei	1737	0	1737
Juni	2104	0	2104
Juli	1724	0	1724
Agustus	2161	0	2161
September	1856	0	1856
Oktober	1830	0	1830
November	1805	0	1805
Desember	2192	0	2192
Jumlah Total	21697	1185	22882

Sumber : Data Sekunder UTD PMI Banyumas Tahun 2020

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa bahwa jumlah donasi darah sukarela (DDS) tertinggi terjadi pada bulan Desember sebanyak 2192 donasi, jumlah donasi darah pengganti (DDP) tertinggi terjadi pada bulan April sebanyak 937 donasi.

## 3. Persentase Perubahan Jumlah Donasi Darah

Persentase perubahan jumlah donasi darah pada saat sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19 disajikan seperti pada tabel 4.3.

**Tabel 4. 3** Persentase Perubahan Jumlah Donasi Darah Berdasarkan Kriteria Pendonor

Bulan	Jumlah Donasi Darah Sukarela (DDS)			Jumlah Donasi Darah Pengganti (DDP)		
	2019	2020	% Perubahan	2019	2020	% Perubahan
	Januari	1731	1535	-11,32%	0	0
Februari	1340	1314	-1,94%	0	0	0,00%
Maret	1615	1819	12,63%	0	248	100,00%
April	1753	1620	-7,59%	5	937	99,47%
Mei	1248	1737	39,18%	0	0	0%
Juni	1748	2104	20,37%	0	0	0%
Juli	1436	1724	20,06%	0	0	0%
Agustus	1546	2161	39,78%	0	0	0%
September	1839	1856	0,92%	5	0	-100%
Oktober	1480	1830	23,65%	0	0	0%
November	1398	1805	29,11%	2	0	-100%
Desember	1515	2192	44,69%	0	0	0%

Sumber : Data Sekunder UTD PMI Banyumas Tahun 2019 dan 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa data perubahan jumlah donor darah sukarela (DDS) di UTD PMI Banyumas tahun 2019 dan 2020. Persentase perubahan seperti pada tabel dimana penurunan jumlah donasi terjadi pada bulan April sebanyak 7,59%. Persentase peningkatan terjadi pada bulan Mei sebanyak 39,18%, bulan Juni sebanyak 20,37%, bulan Juli sebanyak 20,06%, bulan Agustus sebanyak 39,78%, bulan September sebanyak 0,92%, bulan Oktober sebanyak 23,65%, bulan November sebanyak 29,11%, dan bulan Desember sebanyak 44,79%.

Persentase perubahan jumlah donor darah pengganti (DDP) seperti pada tabel dimana penurunan jumlah donasi terjadi pada bulan September sebanyak 100% dan bulan November sebanyak 100%. Persentase peningkatan terjadi pada bulan Maret sebanyak 248 (99,47%).

Pada penelitian ini, penulis juga mengumpulkan data jumlah donasi darah berdasarkan lokasi pengambilan, yaitu di dalam gedung (DG) dan mobile unit (MU). Data jumlah donasi berdasarkan lokasi pengambilan sebelum dan pada saat pandemi seperti pada tabel 4.4.

**Tabel 4. 4** Jumlah Donasi Darah Berdasarkan Lokasi Pengambilan Darah

Bulan	Pengambilan Darah di Dalam Gedung (DG)			Pengambilan Darah di Mobile Unit (MU)		
	2019	2020	% Perubahan	2019	2020	% Perubahan
Januari	1731	1535	-11,32%	3473	3763	8,35%
Februari	1340	1314	-1,94%	3564	3642	2,19%
Maret	1615	2067	27,99%	3513	2449	-30,29%
April	1758	2557	45,45%	3345	2573	-23,08%
Mei	1248	1737	39,18%	4505	2783	-38,22%
Juni	1748	2104	20,37%	3371	2624	-22,16%
Juli	1436	1724	20,06%	3640	2781	-23,60%
Agustus	1546	2161	39,78%	3096	3197	3,26%
September	1844	1856	0,65%	3122	3148	0,83%
Oktober	1480	1830	23,65%	3935	2738	-30,42%
November	1400	1805	28,93%	3574	2808	-21,43%
Desember	1515	2192	44,69%	3674	2416	-34,24%

Sumber : Data Sekunder UTD PMI Banyumas Tahun 2019 dan 2020

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan data donasi darah di dalam gedung di UTD PMI Banyumas tahun 2019 dan 2020. Persentase penurunan donasi darah di dalam gedung terjadi pada bulan Januari sebanyak 11,32% dan bulan Februari sebanyak 1,94%, persentase peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebanyak 44,69%.

Data donasi darah melalui mobil unit di UTD PMI Banyumas tahun 2019 dan 2020. Persentase penurunan donasi darah mobile unit tertinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak -38,2 %, persentase peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebanyak 8,35%.

#### 4. Upaya UTD PMI Banyumas dalam Mempertahankan Pendonor di Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas UTD PMI Banyumas, upaya yang dilakukan guna mempertahankan donor lestari agar tetap mendonorkan darahnya di masa Pandemi COVID-19 yang dilakukan melalui berbagai cara baik sosialisasi ataupun ajakan untuk melakukan donasi dengan menggunakan berbagai media diantaranya adalah melalui SMS gateway dan aplikasi *Whatsapp*, seperti pada tabel 4.5.

**Tabel 4. 5** Media Penyebaran Informasi Donor Darah Tahun 2019 dan 2020

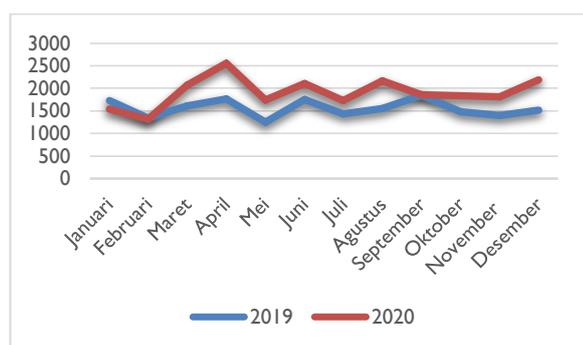
Tahun	Media			
	SMS	Persentase	Whatsapp	Persentase
2019	465039	76,8%	0	0%
2020	140475	23,2%	246987	100%
Total	605514	100%	246987	100%

Sumber : Data Sekunder UTD PMI Banyumas Tahun 2019 dan 2020

Berdasarkan tabel 4.5, media penyebaran informasi donor darah melalui SMS massal tahun 2019 didapatkan persentase 76,8% dan tahun 2020 didapatkan persentase 23,2%. Media penyebaran informasi menggunakan aplikasi *Whatsapp* pada tahun 2019 sebesar 0% dan pada tahun 2020 sebesar 100%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Banyumas tercatat jumlah donasi darah berdasarkan kriteria pendonor, yaitu donor darah sukarela (DDS) dan donor darah pengganti (DDP) sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah donasi darah berdasarkan kriteria pedonor sebelum terjadi pandemi COVID-19 tahun 2019 dengan jumlah total 18.661 donasi (tabel 4.1), sedangkan saat terjadi pandemi COVID-19 tahun 2020 dengan jumlah total 22.882 (tabel 4.2). Terjadi kenaikan jumlah donasi darah. Pada tabel 4.3 dapat dilihat terjadi kenaikan drastis pendonor darah pengganti pada bulan Maret (248 donasi) dan April (937 donasi) tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pasien yang membutuhkan transfusi darah karena stok darah sudah mulai menipis. Sehingga pada bulan tersebut banyak pendonor pengganti yang mendonorkan darahnya. Kenaikan jumlah donasi darah ini terjadi karena tingkat kesadaran masyarakat Kab. Banyumas akan pentingnya donor darah sangat tinggi. Jumlah kenaikan donasi darah dapat dilihat pada gambar 4.1.

**Gambar 4. 1** Jumlah Donasi Darah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19



Jika dilihat dari lokasi pengambilan darah (tabel 4.4) penelitian menunjukkan bahwa perbandingan pengambilan darah didalam gedung (DG) terjadi peningkatan donasi darah sedangkan pengambilan darah di mobile unit (MU) terjadi penurunan donasi darah yang dilakukan sebelum terjadi pandemi COVID-19 tahun 2019 dan saat terjadi pandemi COVID-19 tahun 2020. Hal ini karena masyarakat lebih nyaman

mendonorkan darah mereka langsung ke gedung UTD PMI dari pada MU. Ditambah lagi dengan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Banyumas telah menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang sesuai standar WHO, seperti mewajibkan pendonor dan petugas untuk selalu melakukan pengecekan suhu tubuh dan mencuci tangan sebelum memasuki UTD, melakukan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan hemoglobin (Hb) dan tekanan darah dan ruangan pengambilan darah yang telah disterilisasi. Petugas memakai alat pelindung diri yang sesuai, selalu menjaga jarak, serta menerapkan prinsip keselamatan kerja laboratorium yang sesuai standar sebagai tindak pencegahan.

Pengambilan darah melalui mobil unit (MU) terjadi penurunan donasi karena harus mengikuti peraturan protokol kesehatan yang di terapkan pemerintah untuk mengurangi kerumunan. Hal ini disebabkan karena mobil unit dilakukan di tempat terbuka seperti acara adat, acara nasional, sekolah-sekolah, dan perkantoran. Banyak masyarakat takut untuk donor darah melalui mobil unit karena stigma akan penyebaran COVID-19. Serta sulitnya mengontrol masyarakat ketika mobil unit yang mengakibatkan penerapan protokol kesehatan tidak berjalan sesuai dengan semestinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Djuardi, (2020), bahwa masyarakat tidak perlu khawatir untuk donor darah namun tetap mempraktikkan aspek kewaspadaan dan pencegahan terhadap penyebaran COVID-19.

Berdasarkan penelitian media penyebaran informasi upaya UTD PMI Kab. Banyumas dalam mempertahankan pendonor di masa pandemi COVID-19 adalah menggunakan SMS gateway dan aplikasi *Whatsapp*. Dari data, sebelum terjadi pandemi COVID-19 tahun 2019, media penyebaran informasi yang dilakukan PMI Kab. Banyumas menggunakan SMS gateway (76,8%). Saat terjadi pandemi COVID-19 tahun 2020, media penyebaran informasi yang dilakukan PMI Kab. Banyumas menggunakan SMS

gateway (23,2%) dan pesan siaran melalui aplikasi *Whatsapp* (100%).

Dari hasil wawancara peneliti dengan petugas UTD PMI Kab. Banyumas, perubahan media penyebaran informasi ini dikarenakan pola kehidupan masyarakat lebih banyak menggunakan aplikasi *Whatsapp* dibandingkan SMS gateway. Oleh karena itu, UTD PMI Kab. Banyumas sejak bulan September tahun 2020 menghentikan penyebaran informasi melalui SMS gateway dan memutuskan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Namun, pada tahun 2021, UTD PMI Kab. Banyumas mulai aktif menggunakan aplikasi Instagram yang awal diawali dengan seorang *public figure* untuk mendemonstrasikan donor darah di masa pandemic COVID-19.

UTD PMI Banyumas juga melakukan sosialisasi menggunakan media elektronik untuk mengedukasi pendonor tentang pentingnya penundaan donor darah jika merasa kurang sehat atau sedang menunjukkan gejala COVID-19. Penundaan pendonor darah yang berisiko seperti, orang yang baru sembuh dari COVID-19, orang dalam pengawasan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang yang keluar dari zona merah COVID-19. Orang-orang tersebut tidak diizinkan donor darah minimal sampai 28 hari. Dengan demikian masyarakat sehat dapat mendonorkan darahnya secara aman walaupun saat pandemi COVID-19 (Djuardi, 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, Jumlah donasi darah sebelum terjadi pandemi COVID-19 tahun 2019 berdasarkan kriteria pendonor darah sukarena dan pendonor darah pengganti sebanyak 18.661, terjadi kenaikan jumlah donasi darah saat terjadi pandemi COVID-19 tahun 2020 berdasarkan kriteria pendonor darah sukarena dan pendonor darah pengganti sebanyak 22.882. Masyarakat lebih banyak mendonorkan darahnya langsung ke markas UTD PMI Banyumas daripada donor darah di Mobil Unit. Upaya

yang dilakukan UTD PMI Kab. Banyumas untuk mempertahankan pendonor agar tetap donor darah di masa pandemi COVID-19, seperti menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang sesuai standar WHO, menggunakan berbagai media untuk penyebaran informasi donor darah serta sosialisasi kepada masyarakat.

## REFERENSI

1. Isbaniah, F., Sitompul, P. A., Kusumowardhani, D., Susilo, A., Wihastuti, R., Indawati, W., Saputro, D. D., Setyawaty, V., Kandun, I. N., Wibisono, H., Imari, S., Costy, K. N. W., II, R. K., Bura, V. K., Wulandari, E. W., Sugiarto, A., Dewi, F., Riyadi, S., ... Setyawati, N. (2020). *PEDOMAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)* (L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan (eds.); 3rd ed.). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
2. Suherman, Y. (2017). Sistem Aplikasi Bank Darah Pada Palang Merah Indonesia Payakumbuh. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.22216/jsi.v3i1.2329>
3. Djuardi, A. M. P. (2020). Donor Darah Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Medika Hutama*, 02(01), 298–303. <http://jurnalmedikahutama.com>
4. Marsya, I. H., & Anggraita, A. W. (2016). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunaanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *Jurnal Desain Interior*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v1i1.1461>
5. Roosarjani, C., Mayasari, D., Wahyuono, T., Studi, P., Teknologi, D., Darah, B., & Teknologi, A. (2019). *Defferal pada donor darah 1,2,3*. 9(2), 63–66.